

Limasan Kustom Aura Jawa Masa Lalu

MEMBAWA 'ruh' rumah Jawa masa lalu di masa kini. Itulah yang coba dihadirkan Wikan Yogastama di rumahnya yang baru saja selesai dibangun. Rumahnya terletak di Jalan Kaliurang Km 6,1 Caturtunggal, Depok Sleman. Wikan, sapaannya, menggabungkan dua bangunan menjadi satu. Bangunan pertama adalah pendapa, sedangkan yang kedua berkonsep limasan kustom. Luas total bangunan 22 meter kali 10 meter.

"Bagian pendapa kami pakai sebagai ruang umum, sedangkan limasan kustomnya sebagai tempat tinggal," kata Wikan kepada KR. "Pembangunan pendapanya menggunakan pendekatan sebagai upaya untuk mengembalikan ruh arsitektur khas ala Kotagede," sambungnya.

Bagian atap yang mampu menampilkan citra etnik sekaligus gagah, menggunakan genteng buatan Godean dipadu wuwung dari Kasongan. Pendapa ini makin eksotis dengan adanya sentuhan corak batu alam pada bagian dasarnya. Saat gelap tiba, lampu unik bernuansa lawasan yang tergantung pada pendapa siap

menerangi ruang ini.

Sedangkan untuk bahannya, mulai dari limasan, joglo dan gebyok semua didatangkan dari Gunungkidul. Ada enam gebyok bergaya Klaten yang menghias rumah ini.

"Semua materialnya <full> jati lawasan. Saat proses pembangunan tidak terburu-buru, karena itu butuh waktu hingga sembilan bulan demi mendapatkan hasil maksimal sesuai yang diharapkan," ungkapnya.

Bangunan limasan yang didiami bersama Puji Utami istrinya dan Aludra Gea putrinya, memiliki luas 7 meter kali 10 meter. Limasan ini didesain sangat apik dengan menghadirkan nuansa bata ekspose yang didatangkan dari Temanggung. Sedangkan salah satu sisi bangunan menggunakan full kaca yang memungkinkan cahaya mentari menerobos menerangi seluruh bagian dalam rumah. Selain untuk kebutuhan pencahayaan, modifikasi full kaca pada limasan juga dirancang demi suasana ruangan yang berkesan lebih luas.

Di rumah yang diteduhi pepohonan ini, terdapat empat ruang di dalamnya. Terbagi



Wikan Yogastama dan keluarganya bersantai di teras.

menjadi dua kamar tidur, satu dapur serta ruang keluarga. Semakin asri dengan adanya sejumlah tanaman Palembang, Anthurium, Philodendron maupun kaktus. Foto-foto saat resepsi pernikahan hingga cap telapak tangan keluarga, tertempel di salah satu bagian

dinding dijadikan semacam memorabilia.

Selama masa pandemi Covid-19 ini, rumah menjadi tempat paling aman dan nyaman baginya bersama keluarga. Kesempatan ini pula yang ia jadikan momentum untuk menikmati hasil karyanya dalam

bentuk rumah. Saat di sekitarnya bangunan modern telah mendominasi, Wikan justru memilih untuk menghadirkan aura bangunan Jawa masa lalu untuk tempat tinggal.

Tulisan dan foto:
Surya Adi Lesmana-o



Salah satu bagian Limasan dengan sisi full kaca.



Pendapa yang digunakan sebagai ruang serbaguna.

OLAHRAGA

PILIH PENGURUS BARU IWbA Gelar Muskab Virtual

WONOSARI (KR) - Sehubungan dengan habis masa kepengurusan cabang olahraga (cabor) woodball, Pengurus Kabupaten (Pengkab) Indonesia Woodball Association (IWbA) Gunungkidul akan menggelar Musyawarah Kabupaten (Muskab) secara virtual dari sekretariat di Kompleks Pasar Besole, Bejiharjo, Kecamatan Wonosari.

Persiapan sudah dilakukan dengan pembentukan panitia penyelenggara, penyusunan laporan pertanggungjawaban pengurus dan program kerja. "Meskipun tanggalnya belum pasti, tetapi direncanakan minggu depan," kata Ketua Pengkab IWbA Gunungkidul, H Huntoro Purwo Wargono SH, Kamis (4/6).

Muskab untuk memilih

pengurus periode 2020-2024 ini tidak menghadirkan peserta secara fisik. Tetapi acaranya sebagaimana muskab biasanya, mendengarkan laporan pertanggungjawaban pengurus, penyusunan program dan seterusnya.

Cabor yang habis kepengurusannya akhir Maret tidak hanya IWbA, ada juga Federasi Panjat Tebing Indonesia (FPTI), Persatuan Golf Indonesia (PGI), Indonesia Woodball Association (IWbA) dan Persatuan Sepak Bola Seluruh Indonesia (PSSI). Sementara yang habis tahun ini, Persatuan Drumband Indonesia (PDBI), Ikatan Pencak Silat Indonesia (IPSI), Federasi Olahraga Karate-Do Indonesia (Forki) yang juga bersiap untuk Musyawarah Kabupaten (Muskab). (Ewi)-o

KONI KULONPROGO Mendukung Kejurkab Pelajar

WATES (KR) - Komite Olahraga Nasional Indonesia (KONI) Kabupaten Kulonprogo mendukung penuh langkah Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga (Disdikpora) Kulonprogo yang akan menggelar Kejuaraan Kabupaten (Kejurkab) Pelajar 2021 sebagai pengganti event Pekan Olahraga Pelajar Daerah (Popda) DIY 2021.

Ketua KONI Kulonprogo, Bambang Gunoto SPd kepada KR di Wates, Kamis (4/6) menyampaikan, pihaknya telah mendapat informasi adanya keputusan dari Balai Pemuda Olahraga (BPO) Disdikpora DIY yang menghilangkan sejumlah kegiatan olahraga tingkat pelajar, salah



KR-Dani Ardiyanto
Bambang Gunoto SPd

satunya event Popda.

"Kami selaku induk organisasi pengampu cabang olahraga (cabor) di tingkat Kabupaten sangat menyayangkan dengan adanya keputusan tersebut. Event series Popda merupakan salah satu ajang untuk atlet-atlet

muda berkompetisi meraih prestasi di level DIY," ujarnya.

KONI Kulonprogo mendukung penuh inisiatif Disdikpora Kulonprogo yang menyiapkan kegiatan pengganti di tingkat Kabupaten. Rencana digelar Kejurkab pelajar sebagai event pengganti berpengaruh positif untuk menginspirasi pembinaan olahraga di tingkat pelajar.

"Pihaknya berharap agar event olahraga pelajar, baik di tingkat DIY maupun Kabupaten tetap dilaksanakan. Jangan sampai atlet dan pelatih yang telah bersusah payah menjalani latihan rutin kehilangan ajang untuk berkompetisi menunjukkan prestasi terbaiknya," pungkasnya. (M-4)-o

DORNA SPORTS MEMASTIKAN

Pekan Depan, Kalender MotoGP Diumumkan

JEREZ (KR) - CEO Dorna Sports, Carmelo Ezpeleta, Rabu (3/6) memastikan, revisi kalender MotoGP 2020 akan diumumkan pekan depan. Seperti ketetapan semula, seri perdana akan digelar di Jerez, Spanyol pada 19 Juli mendatang.

Dalam kesempatan itu Ezpeleta juga menyampaikan, Dorna Sports selaku pemegang hak komersial MotoGP memiliki batas waktu hingga akhir Juli untuk memutuskan apakah musim kompetisi yang tertunda karena pandemi virus korona bisa dilanjutkan di luar Eropa. Balapan di luar 'Benua Biru' yang kemungkinan masih bisa digelar antara lain Grand Prix Thailand, Malaysia, Amerika Serikat dan Argentina.

"Balapan terakhir yang ada di kalender itu akan digelar awal November, dengan 12 atau 13 seri," kata Ezpeleta seperti dilansir laman resmi MotoGP. "Balapan di luar Eropa masih harus kami putuskan. Ada empat balapan non-Eropa yang belum dibatalkan dan kami masih menunggu persetujuan," sambungnya.

Dorna Sports masih memiliki waktu hingga akhir Juli untuk

menentukan apakah seri di luar Eropa bisa dilanjutkan. "Kami mempunyai batas waktu hingga akhir Juli untuk memberi tahu setiap pihak apakah kami akan lanjutkan itu atau berhenti. Setelah dua balapan awal, kami akan lihat apakah kalender ini terdiri dari 12, 14 atau maksimal 16 seri," papar Ezpeleta.

Sementara itu sejumlah penyelenggara telah menyatakan tak bisa menggelar Grand Prix MotoGP tahun ini karena pandemi virus korona. Jepang, Jerman, Belanda, Finlandia, Inggris dan Australia akan absen sebagai tuan rumah tahun ini. Sedangkan empat balapan di Spanyol, yakni MotoGP Jerez, Aragon, Catalunya dan Valencia, diharapkan bisa menggelar lebih dari satu seri di awal kalender.

Menerapkan protokol pencegahan Covid-19, MotoGP akan membatasi jumlah orang yang ada di



KR-AP Images

Balapan di Sirkuit Jerez tahun lalu.

paddock sirkuit tertutup. Diperkirakan maksimal berjumlah 1.300 orang yang terdiri dari ofisial, pembalap, staf tim MotoGP, Moto2 dan Moto3.

Moto2 dan Moto3 telah menjalani seri perdana mereka di Qatar karena tim dan pembalap telah berada di negara itu untuk menjalani sesi tes pramusim sebelum pemerintah setempat menerapkan aturan karantina.

Mantan pembalap MotoGP yang kini menjadi penasihat keamanan Dorna, Loris Capirossi optimis,

kalender MotoGP 2020 bisa mulai digeber Juli mendatang. Salah satu alasannya, kondisi dunia saat ini mulai pulih dari serangan wabah virus korona.

"Saya mengatakan, jika 19 Juli kita akan melihat balapan motor di trek Jerez. Banyak hal yang mulai membaik saat ini," kata Capirossi dikutip Speedweek. "Saya telah melihat olahraga perlahan mulai bergulir lagi. Perjanjian dengan Spanyol juga sudah ada dan balapan sesuai kalender," tegasnya. (Lis)-o

SIAP TEBUS KEGAGALAN PORDA XV Yogya Siapkan Strategi Raup Medali

YOGYA (KR) - Kegagalan meraih gelar juara umum pada Pekan Olahraga Daerah (Porda) XV-2019 akan coba ditebus KONI Kota Yogya pada gelaran yang sama tahun 2022 di Sleman. Langkah awal dengan menyiapkan strategi guna meraup medali emas sebanyak-banyaknya.

Kepengurusan baru di bawah komando Ketua Umum Aji Karnanto SE MM, KONI Yogya mulai melakukan pemetaan kekuatan yang dimiliki dan kekurangan yang terdeteksi menjadi titik lemah pada Porda lalu.

Wakil Ketua Umum II Bidang Pembinaan dan Prestasi KONI Yogya, Danardono SPd MOr kepada KR, Kamis (4/6) mengatakan, dari hasil evaluasi awal yang dilakukan usai Porda lalu, kega-

galan meraih juara umum karena cabang olahraga (cabor) perorangan kurang maksimal. Hal itu membuat prestasi cukup apik di beberapa cabor beregu yang berhasil diraih, tak mampu mengangkat hasil akhir perolehan medali emas.

"Kemarin itu, hasil positif Kota Yogya banyak diraih dari cabor beregu, seperti sepakbola, basket dan lain-lain. Ke depan kami akan dorong cabor-cabor perorangan untuk meraih hasil yang lebih baik," ujarnya.

Sejumlah cabor perorangan yang dinilai bisa dimaksimalkan di antaranya renang, atletik, senam, dansa hingga cabor-cabor olahraga beladiri. Dari sejumlah cabor tersebut, Renang dan atletik akan didorong agar bisa menjadi

penyumbang emas lebih banyak. Pasalnya, dua cabor perorangan ini menyediakan jumlah medali emas terbanyak dan seorang atlet bisa meraih lebih dari dua medali emas sekaligus.

"Dua cabor ini sangat penting untuk dimaksimalkan, karena bisa menyumbang medali emas yang banyak. Jadi akan kami fokuskan dan maksimalkan di sana, baik itu pola latihan, pelatih hingga atlet," terangnya.

Dengan diundurnya Porda DIY ke 2022, dinilai menjadi keuntungan guna mempersiapkan atlet. "Selain membina atlet, kalau memang dibutuhkan mencari atlet, kami akan cari dan akan kami selesaikan proses mutasinya agar siap tampil di Porda mendatang," pungkasnya. (Hit)-o